

**IMPLEMENTASI AKAD *WADI'AH* PADA TABUNGAN *iB*
WADIAH DI PT. BPRS BANGUN DRAJAT WARGA
YOGYAKARTA**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

ELSA JUWITA WATI
NIM : 1423204095

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Maksud dan Tujuan	6
D. Metode Penelitian	6
1. Jenis Penelitian	6
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	7
3. Teknik Pengumpulan Data	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	
A. Tinjauan Akad <i>Wadī'ah</i>	11
1. Pengertian Akad <i>Wadī'ah</i>	11
2. Landasan Hukum <i>Wadī'ah</i>	13
3. Rukun <i>Wadī'ah</i>	15
4. Jenis dan Karakteristik <i>Wadī'ah</i>	15

5. Tujuan <i>Wadi'ah</i>	20
6. Jaminan <i>Wadi'ah</i>	20
7. Cara Pemeliharaan <i>Wadi'ah</i>	21
8. Berakhirnya <i>Wadi'ah</i>	22
B. Aplikasi <i>Wadi'ah</i> Dalam Perbankan	22
C. Penelitian Terdahulu	29

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta...	32
1. Sejarah Singkat PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta	32
2. Struktur Organisasi PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta	35
3. Produk-produk PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta .	39
B. Implementasi Akad <i>Wadi'ah</i> Pada Tabungan iB Wadiah di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.....	47

BAB IV PENUTUP

IAIN PURWOKERTO

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu lembaga yang dapat mendapat izin untuk mengarahkan dana masyarakat berupa pinjaman sehingga ia berfungsi sebagai perantara nasabah penyimpanan dana dan pemakai akhir.¹ Bank juga termasuk lembaga jasa karena produknya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat selain itu bank juga lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dalam menempatkan dana secara aman.

Di Indonesia lembaga keuangan bank dibagi menjadi dua jenis, yaitu bank yang bersifat konvensional dan bank yang berifat syari'ah. Bank konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, berbeda dengan bank syari'ah tidak menggunakan bunga pada sistem sistem operasionalnya akan tetapi bank syari'ah memberikan pembiayaan dan jasa-jasa serta peredaran uang disesuaikan dengan prinsip syari'ah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

Perbankan syari'ah saat ini perkembangannya begitu pesat terbukti dengan banyak berdirinya lembaga keuangan berbasis syari'ah. Didirikannya bank syari'ah dilatarbelakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari *riba* dalam kegiatan muamalahnya serta memperoleh kesejahteraan lahir batin melalui kegiatan muamalah yang sesuai dengan perintah agamanya.

¹Edy wibowo & untung hendi, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2005), hal 2.

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam terbesar di dunia telah menjalankan perbankan syari'ah yang diharapkan dapat memberikan kemudahan-kemudahan dan jasa-jasa perbankan kepada semua umat Islam dan penduduk Indonesia yang beroperasi tanpa riba.

Perbankan Syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syari'ah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syari'ah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.²

Pada Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah disebutkan, bahwa bank syari'ah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah. Adapun bank syari'ah merupakan lembaga keuangan mempunyai peran sebagai lembaga perantara (*financial intermediary*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit*).³ Islam melarang muslimin menarik atau membayar bunga (*riba*) pelarangan inilah yang membedakan antara bank syari'ah dengan bank konvensional.⁴

Dengan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia dan ketertarikan masyarakat dalam bermuamalah secara syari'ah, mendorong

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), hal 29-30.

³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia 2004), hal 43.

⁴BurhanWirasubta, *Islamic Banking*, (Jakarta : PT serambiilmuseumesta, 2003), hal 11.

berkembangnya perbankan syariah di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan serta menciptakan pemerataan ekonomi di tingkat daerah maupun lokal dan tuntutan bermuamalah secara Islam maka lahirlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sebagai peraturan pelaksanaannya Bank Indonesia mulai tahun 1999 mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia tentang bank syariah. Bank Indonesia merevisi aturan BPRS, ketentuan baru ini dibuat untuk memberikan landasan hukum yang lebih jelas mengenai syarat dan tata cara pendirian BPRS.

Sebagai peraturan pelaksanaannya Bank Indonesia mulai tahun 1999 mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia tentang bank syariah. Bank Indonesia merevisi aturan BPRS, ketentuan baru ini dibuat untuk memberikan landasan hukum yang lebih jelas mengenai syarat dan tata cara pendirian BPRS. Aturan baru ini tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/23/PBI/2009 tentang BPRS yang mulai berlaku pada 1 Juli 2009.⁵ Dalam operasionalnya, setiap produk lembaga keuangan syariah menggunakan akad penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Bentuk-bentuk produk penghimpunan dana dapat berupa giro, tabungan dan deposito dengan menggunakan prinsip *wadī'ah*, *mudharabah* dan akad pelengkap misalnya *wakalah*.

Dalam produk penghimpunan dana (*funding*) bank syariah menggunakan dua prinsip, yaitu prinsip *wadī'ah* dan prinsip *muḍarābah mutlaqah* yang diaplikasikan pada produk deposito *muḍarābah* dan tabungan

⁵Burhanuddin Susanto, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm 197.

muḍarābah.⁶ Prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-waḍī'ah* dapat diartikan sebagai tabungan dengan skema titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga bank syari'ah dan bebas diambil kapan saja si penitip menghendaki.⁷ Bank sebagai penerima titipan tidak ada kewajiban untuk memberikan imbalan dan bank syari'ah dapat mengenakan biaya penitipan barang tersebut. Namun atas kebijakannya bank syariah dapat memberikan “bonus” kepada penitip.⁸

Landasan hukum tabungan *waḍī'ah* mengacu pada fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 02//MUI/IV/2000, menyebutkan bahwa tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *muḍarābah* dan *Waḍī'ah*, peraturan bank indonesia, penjelasan pasal 3 peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007, *waḍī'ah* adalah transaksi penitip dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.⁹

Di PT. BPRS Bangun Drajat Warga, terdapat produk-produk yang dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam produk simpanan, Seperti Tabungan iB Usaha BDW, iB ONH BDW, iB IQWAM, iB Pendidikan BDW, iB Ummah, dan iB Wadiah. Ada produk khusus Pembiayaan iB Jual Beli, Pembiayaan iB Modal Kerja dan Pembiayaan iB Multijasa.

⁶Wirosa, *Penghimpunan Dana dan Hasil Usaha Bank Syariah*, (jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm 12.

⁷www.Keuangansyariah.mysharing.com.

⁸Wirosa, *Penghimpunan Dana dan Hasil Usaha Bank Syariah*, (jakarta: PT. Grasindo, 20015) hal 20.

⁹Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, praktik, kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 136-137.

Banyaknya varian produk merupakan salah satu upaya PT. BPRS Bangun Drajat Warga untuk menarik nasabah. Berlatar belakang persaingan antar lembaga keuangan yang semakin ketat dalam menarik nasabah, maka dibutuhkan upaya lebih baik sehingga tujuan yang diharapkan oleh lembaga tersebut akan tercapai.

Dari uraian di atas Penulis tertarik mengkaji lebih dalam bagaimana implementasi akad *wadi'ah* pada tabungan iB Wadiah yang digunakan dalam salah satu produk *funding* diPT. BPRS Bangun Drajat Warga. Akad *wadi'ah* dibagi menjadi dua yaitu akad *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad damanah*.

Pada tabungan iB wadiah menggunakan *wadi'ah yad damanah*. Dimana akad *yad damanah* adalah titipan terhadap barang yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan dengan ketentuan sewaktu-waktu pemilik barang membutuhkan uang/ barang yang bersangkutan masih utuh.¹⁰

Pembukaan awal tabungan iB wadiah ini cukup terjangkau hanya dengan Rp. 10.000 masyarakat sudah bisa menjadi nasabah tabungan iB wadiah.¹¹ Diharapkan dengan adanya produk ini dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat yogyakarta dan sekitarnya dalam menitipkan harta kepada bank melalui produk ini. Tabungan iB wadiah merupakan simpanan dana nasabah pada bank (perorangan atau institusi) yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu. maka dari itu penulis

83. ¹⁰Abdul Ghofur Ansori, *Kapita Selektia Perbankan Syariah di Indonesia*, 2006, Op.cit. hal

¹¹Brosur Tabungan Wadiah PT. BPRS Bangun Drajat Warga Tahun 2016.

tertarik menggunakan produk tersebut untuk dijadikan laporan penulisan Tugas Akhir dengan judul “ Implementasi Akad *Wadi'ah* pada Tabungan iB Wadiah di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui “Bagaimana Implementasi Akad *Wadi'Ah* pada Tabungan iB Wadiah di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta?”

C. Maksud dan Tujuan penelitian

Maksud dan tujuan penulisan laporan tugas akhir adalah untuk “Mengetahui Implementasi Akad *Wadi'ah* pada Tabungan iB Wadiah di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta?”

D. Metode Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya adalah bagian mencari, mendapatkan data yang selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Supaya proses tersebut dapat berjalan lancar serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan adanya penelitian.

Metode penelitian ini terdiri dari:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk

mengumpulkan data kualitatif.¹² Karena dalam penelitian ini peneliti langsung ke tempat penelitian, dengan subyek penelitian PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi Penelitian di, PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta di Jl.Gedongkuning sel. No.131, Banguntapan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan padahari Senin, 11 Januari 2017 sampai dengan Rabu, 8 Februari 2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai metode, berbagai sumber, dan berbagai cara, tetapi teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

¹²Lexy J. Moleong. *Metodologi Peneliitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

a. Teknik wawancara

Menurut Estrebergh yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon.¹⁴

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁵ Teknik wawancara ini dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Wawancara Terstruktur

Adalah wawancara yang penanyanya menetapkan sendiri masalah dan waktu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

2) Wawancara Tak Terstruktur

Merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur akan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, wawancara terstruktur ini dilakukan penulis bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 231.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137.

¹⁵Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 186.

detail. Penulis juga melakukan wawancara langsung baik dengan pimpinan maupun para karyawan di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta atau pihak-pihak terkait di bidangnya masing-masing.

b. Observasi

Nasution (1998) dalam buku Sugiyono Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁶ Observasi dibagi menjadi dua yaitu: teknik observasi langsung dan observasi tidak langsung.¹⁷

Dalam menjalankan observasi penulis menggunakan observasi secara langsung pada produk iB wadi'ah yang dilakukan pada saat PKL di PT. Bangun Drajat Warga Yogyakarta dengan melakukan pengamatan terhadap pemasaran produk, penarikan tabungan serta mengikuti alur administrasi yang dijalankan di kantor pusat. Dari observasi ini penulis memahami tentang bagaimana Implementasi Akad *wadi'ah* Pada Tabungan iB Wadi'ah di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Teknik ini adalah metode pengumpulan data kualitatif yang sejumlah besar fakta dari data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, baik berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹⁸

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 226.

¹⁷Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 26.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data penelitian dengan mencatat semua keterangan dari dokumen, dan catatan yang ada relevansinya dengan penelitian di PT. BPRS Bangun Drajat Warga di Yogyakarta, dalam pelaksanaan mengumpulkan dan meneliti dokumen-dokumen seperti letak, struktur organisasi, produk-produk dan sebagainya.

d. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dimana dapat dipahami bahwa menganalisis dengan deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.¹⁹

Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Data yang terkumpul dari catatan lapangan, gambar, brosur, dan sebagainya.

Bagian akhir dari tugas akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 353.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian serta pembahasan dengan membandingkan antara teori dan praktik sebagaimana telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Tabungan iB Wadiah yang ada pada PT. BPRS Bangun Drajat Warga menerapkan akad *wadi'ah yad damanah*, dimana pihak bank dapat mengambil manfaat dari titipan tersebut, sehingga semua keuntungan dan kerugian ditanggung seluruhnya oleh bank, bonus ini tidak dipersamakan dengan bunga. Di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta *wadi'ah* yang diimplementasikan adalah *wadi'ah yad damanah* yang merupakan pengembangan dari *wadi'ah yad amanah*, Dimana pihak bank dapat mengambil manfaat dan memberdayakan titipan tersebut, sehingga semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan akan menjadi milik bank. Apabila bank mengalami kerugian dalam investasinya, maka kerugian itu pun ditanggung sepenuhnya oleh bank. Sebagai imbalan si penitip, nasabah akan mendapatkan jaminan keamanan terhadap titipannya. Namun demikian, pihak bank yang telah menggunakan barang titipan tersebut, tidak dilarang untuk memberikan semacam insentif berupa bonus, dengan catatan tidak disyaratkan dalam akad dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal presentase. Pembukaan buku tabungan di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta hanya Rp. 10.000, dan untuk penutupan tidak dikenakan biaya. Itu menjadi daya tarik tersendiri untuk

nasabah menabung di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Pada PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta bonus didapat dari pendapatan utama yang didapat dari hasil penyaluran dana atau pembiayaan. Bonus yang diberikan kepada Nasabah tabungan iB Wadiah sebesar 3% dari pendapatan bank saat itu. Akan tetapi jika saldo diatas Rp. 5.000.000,- akan dikenai pajak yaitu sebesar 20% dari bonus yang didapat.

B. Saran

Dengan dilandasi kerendahan hati setelah menyelesaikan pembahasan Tugas Akhir ini penulis memberikan saran. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan antarlain:

1. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000 merupakan pedoman PT. BPRS Bangun Drajat Warga dalam mengembangkan produk Tabungan iB Wadiah yang sesuai dengan prinsip syari'ah.
2. Sebaiknya lebih diperluas lagi jaringan promosi di BPRS Bangun Drajat Warga, agar semakin banyak lagi nasabahnya.
3. Produk-produk yang sudah sesuai dengan prinsip syari'ah harus dipertahankan dan terus dikembangkan dengan melakukan inovasi-inovasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ansori, Abdul Ghofur. 2006. *Kapita Selekta Perbankan Syari'ah di Indonesia*.
UII Press.

_____. 2006, Op.cit.

_____. 2010. *Hukum Perjanjian Islam di Indonesia*.
Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Antonio, Muhammad Syafi'I. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta:
Gema Insani.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ashof, Burhan. 1998. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

At Tariqi, Abdullah Abdul Husain. 2004. *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan
Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insane Press, cetakan pertama.

Dahlan, Ahmad. 2010. *Pengantar Ekonomi Islam*. Purwokerto: STAIN Press.

_____. 2012. *Bank Syari'ah: Teoritik, praktik, kritik*. Yogyakarta:
Teras.

Ismail. 2011. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: kencana prenada group.

Karim, Adiwarmanto A. 2010. *Bank Islam "Analisis Fiqh dan Keuangan"*. Jakarta:
PT. Raja Grafindo.

Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika
Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Peneliitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.

Muhamad. 2000. *Sistem dan Prosedur Oprasional Bank Syariah Edisi Revisi*.
Yogyakarta: UII Press.

_____. 2000. *sistem & prosedur operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: Uii
Press.

_____. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia.

Nawawi, Ismail 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia
Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Burhanudin. 2004. *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.

Untung Hendi, & Edy wibowo. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor : ghalia Indonesia.

Wiroso. 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo, anggota ikapi.

Wirasubta, Burhan. 2003. *Islamic Banking*. Jakarta : PT serambi ilmu semesta.

SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hanifati, Amalia. 2017. “Implementasi *Good Corporate Governace Sebagai Peningkatan Kepercayaan Nasabah di BRI Syariah KCP Purbalingga*”, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Diani, Lia. 2017 “*Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa (Studi Kasus Pada PT. BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu)*”, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Fitriani, Nur Aida. 2015. “*Penerapan Akad Wadi’ah dan Produk Tabungan di Bank Syariah Mandiri KCP Purbalingga*”, Purwokerto: IAIN Purwokerto.

DOKUMEN

Brosur Pembiayaan Konsumtif PT.BPRS Bangun Drajat Warga.

Brosur Pembiayaan Modal Kerja PT. BPRS Bangun Drajat Warga.

Brosur Deposito Mudharabah PT. BPRS Bangun Drajat Warga.

Brosur Pembiayaan iB Talangan Umrah PT. BPRS Bangun Drajat Warga.

Brosur Tabungan Wadi’ah PT. BPRS Bangun Drajat Warga.

Hasil wawancara dengan Ibu Ayu selaku *Teller*, Rabu 10 januari 2017.

Hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku *CS*, Rabu 10 januari.

Hasil wawancara dengan Ibu Candra selaku *Pembukuan*, Rabu 10 januari 2017.

Hasil wawancara dengan ibu ida selaku *Personalia*, Rabu 1 januari 2017.

Hasil wawancara dengan Ibu Salis selaku *Marketing*, Kamis 2 Januari 2017.

Hasil wawancara dengan Ibu Yuanita selaku *ADM PYD*, Kamis 2 Januari 2017.

Hasil wawancara dengan Bapak Wahid, selaku *Manager Marketing* di PT. BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, pada tanggal 12 Januari 2017.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto, *Panduan Penyusunan Tugas Akhir Program DIII Manajemen Perbankan Syariah 2017*.

INTERNET

<http://www.gurupendidikan.com/9-pengertian-implementasi-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 17 Oktober 2017.

www.bprs-bdw.co.id / diakses pada tanggal 2 November 2017.

www.Keuangansyariah.mysharing.com.



IAIN PURWOKERTO

JURNAL

Peraturan Bank Indonesia nomor: 6/7/Pbi/2004, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Gubernur Bank Indonesia, dalam <http://www.bi.go.id/peraturan/arsip-peraturan/moneter2004/PBI-6-704.pdf>, diakses pada tanggal 7 November 2017.